

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI STANDAR PADA CV. LINTAS NUSA

Robiatul Adawiyah¹⁾ Arifin Puji Widodo²⁾ Anjik Sukmaaji³⁾

- 1) S1 / Jurusan Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi STIKOM Surabaya, email: dhewi_adhewiyah@yahoo.com
- 2) S1/Sistem Informasi Kekhususan Komputerisasi Akuntansi,STIKOM Surabaya, email: arifin@stikom.edu
- 3) Jurusan Sistem Informasi, STMIK STIKOM Surabaya, email: anjik@stikom.edu

Abstract: Cost control in the company to produce the expected profit is preceded by the determination of the costs incurred in producing a unit of product , using standard cost of production . In determining the cost of production standards , the company calculates based on estimates in calculating the cost of materials and direct labor costs . As for the overhead costs , the company has not calculated overhead cost into the calculation of the cost of production . As a result the company is difficult to know for sure that the value of profits earned from booking a product because of the way the calculations used no obvious cost basis . The resulting worksheet models can determine the cost of production is based on the standard price , which can identify the cost components and determine the standard price . With the method of calculating the cost of production is based on the standard price , the company can use the standard cost of production as a basis in determining the selling price . So the company can calculate and determine profit because of the clear details of each component costs .

Keyword: *Cost Of Production, Standard Price, Standard Costs*

CV. Lintas Nusa adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan *offset dan digital printing*. Perusahaan akan melakukan proses produksi jika ada pesanan dari pelanggan dan setiap pesanan pelanggan memiliki keunikan tersendiri dengan produk yang dipesan oleh pelanggan lain.

Dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan belum mempunyai metode dalam perhitungannya dan perusahaan menghitung berdasarkan perkiraan, dimana perkiraan tersebut yaitu perhitungan mengenai biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Perhitungan biaya bahan baku diantaranya yaitu perhitungan perkiraan berapa kertas yang akan dibutuhkan untuk pesanan pelanggan, jenis kertas apa yang dibutuhkan, berapa ukurannya, yang nantinya akan membutuhkan berapa plat, tinta yang digunakan untuk mencetak. Untuk tenaga kerja langsung perhitungannya yaitu diperkirakan untuk membuat suatu pesanan pelanggan akan membutuhkan tenaga kerja apa saja. Dalam penentuan harga pokok produksi, perusahaan belum memperhitungkan biaya overhead, padahal dari biaya overhead tersebut, terdapat banyak biaya yang seharusnya masuk dalam perhitungan harga pokok

produksi. Akibatnya perusahaan sulit mengetahui nilai keuntungan pasti yang didapatkan dari suatu pemesanan produk karena cara perhitungan yang digunakan belum dapat menghasilkan harga pokok produksi yang tepat. Hal ini berdampak pada penentuan harga jual yang ditawarkan kepada pelanggan menjadi terlalu rendah yang mengakibatkan keuntungan yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Tabel 1. Data Omset Penjualan CV. Lintas Nusa

| OMSET 2012-2013 | | | |
|-----------------|-----|-----------|----------------|
| | NO. | BULAN | TOTAL |
| 2012 | 1 | JANUARI | 64,680,000.00 |
| | 2 | FEBRUARI | 126,833,160.00 |
| | 3 | MARET | 99,921,300.00 |
| | 4 | APRIL | 73,615,500.00 |
| | 5 | MEI | 61,546,700.00 |
| | 6 | JUNI | 125,745,000.00 |
| | 7 | JULI | 119,857,450.00 |
| | 8 | AGUSTUS | 72,407,637.50 |
| | 9 | SEPTEMBER | 110,479,500.00 |
| | 10 | OKTOBER | 66,726,365.00 |
| | 11 | NOPEMBER | 109,499,550.00 |
| | 12 | DESEMBER | 202,299,990.00 |
| 2013 | 1 | JANUARI | 179,504,500.00 |
| | 2 | FEBRUARI | 86,432,500.00 |

Sumber: Data Penjualan CV. Lintas Nusa, (2012;2013)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini membuat penentuan harga pokok produksi yang berdasarkan harga standar yang membantu CV. Lintas Nusa untuk menentukan harga standar untuk setiap biaya. Dalam penelitian Martusa dan Nasa (2012) mengenai penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada CV. Sejahtera Bandung, disimpulkan bahwa peranan biaya standar ternyata sangat membantu sekali bagi manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi agar lebih efektif dan efisien, sebaiknya biaya standar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya produksi tetap diteruskan.

Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi berdasarkan harga standar, maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan saat dibutuhkan, karena perhitungannya dengan cara menentukan besarnya biaya standar dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk mengolah satu satuan produk atau jasa tertentu. Dan perusahaan dapat menghitung harga jual dengan laba yang diinginkan.

METODE

Penentuan Harga Pokok Produksi

Harga pokok merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan harga jual suatu barang yang dihasilkan. Harga pokok adalah biaya yang belum dibebankan atau dikurangkan dari penghasilan. (Mursyidi, 2010)

$$HPP : BBBU + BTKL + BOP \quad (1)$$

Keterangan :

HPP : Harga Pokok Produksi

BBBU : Biaya Bahan Baku Utama

BTKL : Biaya Tenaga Kerja Langsung

BOP : Biaya Overhead Pabrik

Penentuan Biaya Bahan Baku Langsung Standar

Menurut Krismiaji (2002:19), bahan baku adalah bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk jadi.

Biaya bahan baku langsung standar terdiri atas harga bahan baku langsung standar dan kuantitas bahan baku langsung standar.

1. Harga Bahan Baku Langsung Standar

Harga bahan baku langsung standar adalah taksiran harga bahan baku per unit. Harga bahan baku langsung standar biasanya ditentukan dari harga pembelian bahan baku dari *supplier*, dan ditentukan dari data history perusahaan, atau informasi lain yang berhubungan dengan kemungkinan perubahan harga di masa akan datang.

2. Kuantitas Bahan Baku Langsung Standar

Kuantitas bahan baku langsung standar adalah taksiran sejumlah unit bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk tertentu. Kuantitas bahan baku langsung standar dapat ditentukan dengan menggunakan analisis catatan masa lalu. Analisis catatan masa lalu misalnya dengan menghitung rata-rata pemakaian bahan baku untuk produk (pekerjaan) yang sama dalam periode tertentu pada masa lalu.

$$TBBB = TBBD \times THBB \quad (2)$$

- TBBB = Taksiran biaya bahan baku per unit produk jadi
- TBBD = Taksiran kuantitas bahan baku dibutuhkan per unit produk
- THBB = Taksiran harga bahan baku

Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

Menurut Krismiaji (2002:19), biaya tenaga kerja langsung digunakan untuk biaya tenaga kerja yang dapat dengan mudah ditelusur ke produk. Sedangkan biaya tenaga kerja yang tidak dapat secara fisik ditelusur ke produk, disebut dengan biaya tenaga kerja tidak langsung dan diperlukan sebagai bagian dari *overhead* manufaktur, bersama-sama dengan bahan baku tidak langsung dan biaya *overhead* lainnya.

Biaya tenaga kerja langsung standar terdiri atas tarif upah tenaga kerja langsung standar dan jam tenaga kerja langsung standar.

1. Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung Standar

Tarif upah tenaga kerja langsung standar adalah taksiran tarif upah tenaga kerja langsung per jam. Tarif upah tenaga kerja langsung standar dapat ditentukan atas dasar perjanjian dengan karyawan dan data upah masa lalu yang dihitung secara rata-rata.

2. Jam Tenaga Kerja Langsung Standar

Jam tenaga kerja langsung standar adalah taksiran sejumlah satuan waktu yang diperlukan untuk membuat satu unit produk tertentu. Jam tenaga kerja langsung standar dapat ditentukan dengan cara analisis catatan masa lalu. Analisis catatan masa lalu misalnya menghitung rata-rata jam kerja yang dikonsumsi dalam satu pekerjaan dari kartu harga pokok periode yang lalu.

$$TBTK = TJKD \times TTKU \quad (3)$$

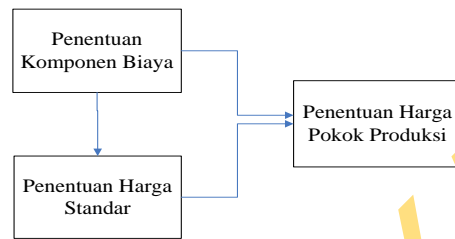
- TBTK = Taksiran biaya tenaga kerja per unit produk jadi
- TJKD = Taksiran jam kerja dibutuhkan per unit produk
- TTKU = Taksiran tarif tenaga kerja per jam kerja

Penentuan Biaya Overhead Pabrik Standar

Biaya overhead pabrik menurut Krismiaji (2002:19), yaitu biaya yang mencakup seluruh biaya produksi tidak langsung, yaitu biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya overhead pabrik standar dapat ditaksir atas dasar kapasitas normal. Jam kerja normal atau kapasitas normal adalah jam kerja yang digunakan untuk menentukan standar tarif pembebanan biaya overhead pabrik.

Tahapan Proses Penentuan Harga Pokok Produksi

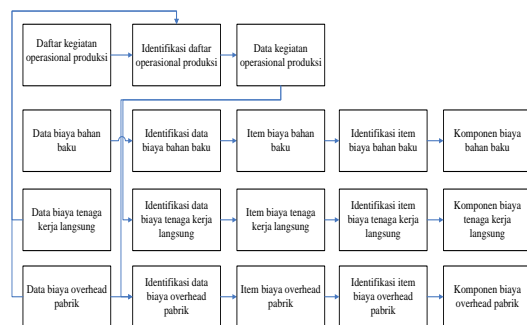


Gambar 1. Tahapan Proses Penentuan Harga Pokok Produksi Standar Berdasarkan Harga Standar Di CV. Lintas Nusa

Dari gambar 1 dapat diketahui gambaran umum dalam proses penentuan harga pokok produksi berdasarkan harga standar. Berikut ini merupakan langkah-langkahnya, yaitu:

1. Penentuan komponen biaya
2. Penentuan harga standar dari setiap komponen biaya
3. Pembuatan model worksheet untuk menentukan harga pokok produksi standar

Tahapan Proses Penentuan Komponen Biaya



Gambar 2. Tahapan Proses Penentuan Komponen Biaya

Pada gambar 2, dalam penentuan komponen biaya terdapat 2 (dua) proses, yaitu:

A. Pengidentifikasi Data Biaya

Untuk mempermudah dalam menentukan komponen biaya, terlebih dahulu ditentukan data biayanya, yaitu dari proses identifikasi biaya dari data-data yang ada di perusahaan. Terdapat 4 (empat) tahap dalam penentuan komponen biaya yaitu:

1) Identifikasi daftar kegiatan operasional perusahaan
Daftar kegiatan operasional perusahaan yaitu kegiatan operasional produksi apa saja yang akan dilakukan jika ada suatu pesanan pelanggan

2) Identifikasi data biaya bahan baku
Data biaya bahan baku dapat diidentifikasi tanpa terkait dengan kegiatan operasional produksi. Data biaya bahan baku yang dimaksud yaitu bahan baku apa saja yang termasuk dalam proses produksi pesanan pelanggan.

3) Identifikasi data biaya tenaga kerja langsung
Data tenaga kerja yang ditentukan dalam proses ini yaitu mengenai data tenaga kerja langsung yang langsung melakukan produksi dalam menyelesaikan pesanan pelanggan.

4) Identifikasi data biaya *overhead* pabrik
Biaya *overhead* yang termasuk dalam perhitungan ini adalah biaya *overhead* yang hanya digunakan pada waktu produksi saja, yaitu biaya listrik dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

B. Pengidentifikasian Item Biaya

Setelah ditentukan data biayanya, maka tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasikan item biaya. Pengidentifikasian item biaya ini yaitu menentukan detail dari setiap item biaya. Item biaya beserta detailnya inilah yang dinamakan output komponen biaya. Terdapat 3 (tiga) tahap dalam penentuan komponen biaya yaitu:

1) Mengidentifikasikan item biaya bahan baku

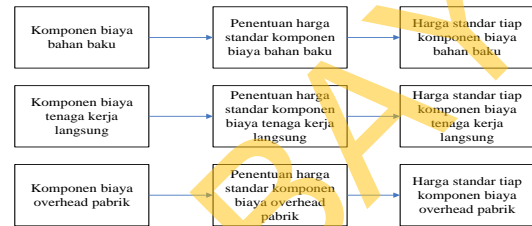
Dari data biaya lalu ditentukan item biaya bahan baku yaitu mengenai macam jenis, ukuran, harga, dan tebal. Jenis bahan baku beserta detailnya inilah yang dinamakan komponen biaya bahan baku.

2) Mengidentifikasikan item biaya tenaga kerja langsung

Pengidentifikasian item biaya tenaga kerja langsung ditentukan berdasarkan data kegiatan produksi, agar mempermudah dalam menentukan harga standar. Identifikasi data yaitu menentukan tenaga kerja apa saja berdasarkan kegiatan operasional produksi di perusahaan.

3) Mengidentifikasikan item biaya *overhead* pabrik
Item biaya listrik dan biaya tenaga kerja diidentifikasi berdasarkan kegiatan operasional. Item biaya listrik mengenai apa saja peralatan yang termasuk dalam proses produksi. Biaya TKTL yaitu mengenai tenaga kerja apa saja yang diperlukan dalam membantu penyelesaian pesanan pelanggan dan bukan dalam proses produksi.

Tahapan Proses Penentuan Harga Standar



Gambar 3. Tahapan Proses Penentuan Harga Standar

Penentuan harga standar pada gambar 3 merupakan tahap setelah didapatkannya output komponen biaya. Penentuan harga standar dapat ditentukan dari diterapkannya rumus-rumus untuk dapat mencapai harga standar. Penentuan harga standar diantaranya yaitu:

1. Penentuan harga standar biaya bahan baku

a. Penentuan harga standar biaya bahan baku kertas

Dalam penentuan harga standar komponen biaya bahan baku kertas menggunakan perbandingan antar kertas. Jadi antara ukuran kertas satu dan yang lainnya paling efektif menggunakan ukuran kertas yang mana untuk setiap pesanan pelanggan. Yang lebih sedikit nilai habis bahan baku kertasnya, maka itulah yang dianggap paling efektif dalam penggunaan kertas.

Perhitungan harga kertas per lembar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga kertas perlembar} = \frac{\text{harga 1 rim kertas}}{500} \quad (4)$$

Harga per lembar inilah yang digunakan sebagai harga dasar dalam menentukan harga standar kertas dan menggunakan rumus-rumus dalam perhitungannya sehingga didapatkannya harga standar.

b. Penentuan harga standar biaya bahan baku tinta

Tabel 2. Harga bahan baku tinta

| Jenis | Harga warna tinta yang dibutuhkan | | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|---------|--------|-------|
| | Cyan | Magenta | Yellow | Black |
| Full colour per 1000 ml >> | 70300 | 71000 | 70300 | 61500 |
| | 5000 | | | |
| per 1 lembar >> | 14.1 | 14.2 | 14.1 | 12.3 |
| | 1000 ml utk 5000 lbr | | | |

Harga bahan baku tinta pada tabel 3 merupakan penentuan acuan standar harga yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi. Penentuannya dibagi berdasarkan masing-masing warna tinta, dan juga berdasarkan prosentase warna tinta pada desain yang dibuat. Rumus yang digunakan untuk menghitung harga tinta yaitu:

$$\text{Harga tinta untuk 1 lembar kertas} = \frac{\text{Harga tinta 1000ml}}{5000} \quad (5)$$

Dalam penentuan harga standar komponen biaya bahan baku tinta ditentukan dengan standar 1 cm, karena dari perhitungan tersebut dapat diketahui harga setiap ukuran 1 cm. Perhitungan ini untuk memudahkan dalam menentukan harga standar untuk komponen biaya bahan baku tinta, karena setiap pesanan pelanggan pasti berbeda ukurannya.

c. Penentuan harga standar biaya bahan baku plat

Dalam penentuan harga standar komponen biaya bahan baku plat sama halnya dengan perhitungan kertas yang menggunakan perbandingan antar kertas. Jadi antara ukuran kertas satu dan yang lainnya paling efektif menggunakan ukuran kertas yang mana untuk setiap pesanan pelanggan. Yang lebih sedikit nilai habis bahan baku kertasnya, maka itulah yang dianggap paling efektif dalam penggunaan kertas.

Untuk menghitung harga standar plat, maka terlebih dahulu menghitung harga plat per lembar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga plat per lembar} = \frac{\text{harga 1 rim plat}}{\text{jumlah pcs}} \quad (6)$$

2. Penentuan harga standar biaya tenaga kerja langsung

Dalam proses penentuan harga standar komponen biaya tenaga kerja langsung membutuhkan inputan komponen biaya tenaga kerja langsung yang berdasarkan kegiatan operasional produksi.

Penentuan harga standar biaya TKL ditentukan dengan satuan jam. Jadi perhitungannya nanti akan diukur dengan berhubungan dengan lama produksi pesanan. Tarif biaya dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per jam BTKL} = \frac{\text{Gaji per bulan}}{\text{Jam kerja 1 bulan}} \quad (7)$$

Penentuan harga standar biaya tenaga kerja langsung harus mengetahui mengenai tarif biaya per jam dari masing-masing tenaga kerja. Untuk biaya tenaga kerja adalah biaya yang telah disepakati di perusahaan dan lama jam kerja adalah ketetapan jam kerja yang ada di perusahaan.

3. Penentuan harga standar biaya overhead pabrik

a. Penentuan harga standar biaya listrik

Dalam penentuan biaya standar listrik, standar satuan menggunakan hitungan jam. Untuk memproduksi pesanan pelanggan harus diketahui konsumsi dayanya, karena data ini diperlukan untuk perhitungan biaya standar. Peralatan biaya listrik yang yaitu peralatan yang digunakan dalam produksi pesanan. Rumus yang digunakan dalam penentuan harga standar biaya listrik adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Watt} = \text{Konsumsi Daya} \times \text{Jumlah peralatan produksi} \quad (8)$$

$$\text{kWh} = \frac{\text{Watt}}{1000} \quad (9)$$

$$\text{Tarif Listrik} = \frac{\text{Total kWh}}{\text{kWh saat ini}} \quad (10)$$

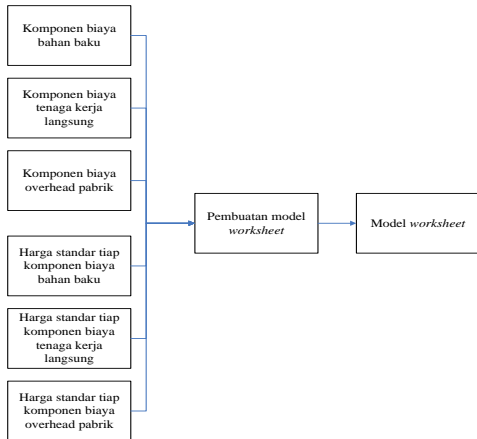
b. Penentuan harga standar biaya tenaga kerja tidak langsung

Komponen biaya (Tenaga Kerja Tidak Langsung) TKTL diidentifikasi berapa gaji per bulan dan menghitung gaji karyawan setiap jamnya.

Tarif tenaga kerja per jam dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif per jam BTKTL} = \frac{\text{Gaji per bulan}}{\text{Jam kerja 1 bulan}} \quad (11)$$

Tahapan Proses Pembuatan Model Worksheet Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Standar



Gambar 4. Tahapan Proses Pembuatan Model Worksheet Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Standar

Penentuan model *worksheet* pada gambar 4 merupakan proses menentukan model *worksheet (excel)* yang sesuai sehingga nantinya dapat mempermudah dalam menentukan harga pokok produksi standar. Inputan dari proses ini yaitu yaitu komponen biaya dan harga standar dari biaya bahan baku, komponen biaya dan harga standar dari biaya tenaga kerja langsung, dan komponen biaya dan harga standar dari biaya *overhead* pabrik. Berikut ini adalah rumus dari harga pokok produksi standar:

$$\text{Harga Pokok Produksi Standar} = \begin{matrix} \text{Biaya Standar Bahan Baku} \\ + \\ \text{Biaya Standar TKL} \\ + \\ \text{Biaya Standar Overhead Pabrik} \end{matrix} \quad \dots\dots\dots (12)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Harga Standar

1) Harga standar bahan baku kertas

Tabel 3. Penentuan Harga Standar Bahan Baku Kertas

| Tebal | Satuan | Lebar | Panjang | Harga | Satuan | Pcs | Harga | Satuan |
|-------|--------|-------|---------|---------|--------|-----|-------|--------|
| 120 | gram | 61 | 86 | 361,974 | rim | 500 | 723,9 | lembar |
| | | 65 | 100 | 448,500 | rim | 500 | 897 | lembar |
| | | 79 | 109 | 594,159 | rim | 500 | 1,188 | lembar |
| 150 | gram | 61 | 86 | 452,468 | rim | 500 | 905 | lembar |
| | | 65 | 100 | 560,625 | rim | 500 | 1,121 | lembar |
| | | 79 | 109 | 742,699 | rim | 500 | 1,485 | lembar |

2) Harga standar bahan baku tinta

Tabel 4. Penentuan Harga Standar Bahan Baku Tinta

| Jenis | Harga warna tinta yang dibutuhkan | | | |
|-----------------|-----------------------------------|---------|--------|-------|
| Full colour | Cyan | Magenta | Yellow | Black |
| per 1000 ml >> | 70300 | 71000 | 70300 | 61500 |
| | 5000 | | | |
| per 1 lembar >> | 14.1 | 14.2 | 14.1 | 12.3 |
| | 1000 ml utk 5000 lbr | | | |

Untuk menghitung harga standar bahan baku tinta pada tabel 4, maka perlu mengetahui harga setiap warna dalam satuan 1000 ml, karena perusahaan dalam membeli bahan baku tinta dalam satuan 1000 ml. Tinta dalam ukuran 1000 ml tersebut dapat habis dalam mencetak 5000 lembar (dalam pencampuran warna full colour).

3) Harga standar bahan baku plat

Tabel 5. Penentuan Harga Standar Bahan Baku Plat

| Ukuran | Jumlah | Satuan | Harga | Satuan | Harga | Satuan |
|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|
| 25x39 | 100 | Pcs | 300,200 | Box | 3,002 | Lembar |
| 57x51 | 50 | Pcs | 581,400 | Box | 11,628 | Lembar |
| 65x55 | 50 | Pcs | 729,300 | Box | 14,586 | Lembar |
| 67x56 | 50 | Pcs | 750,400 | Box | 15,008 | Lembar |
| 72x60 | 50 | Pcs | 886,150 | Box | 17,723 | Lembar |

4) Harga standar biaya tenaga kerja langsung

Tabel 6. Penentuan Harga Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung

| Kegiatan Operasional | Tenaga Kerja | Biaya | Lama Jam Kerja | Tarif (per jam) |
|-------------------------|----------------------------------|-----------|----------------|-----------------|
| | Koordinator Produksi | 1,775,000 | 176 | 10,085 |
| CTP (Computer to Plate) | Koordinator Bagian Desain CTP | 1,600,000 | 176 | 9,091 |
| | Bagian Desain CTP | 2,400,000 | 176 | 13,636 |
| | Operator Mesin CTP | 1,425,000 | 176 | 8,097 |
| | Teknik Mesin CTP | 900,000 | 176 | 5,114 |
| Pemotongan Kertas | Koordinator Operator Mesin | 1,712,500 | 176 | 9,730 |
| | Operator Mesin Pemotongan Kertas | 1,900,000 | 176 | 10,795 |

5) Harga standar biaya listrik

Tabel 7. Penentuan harga standar biaya listrik

| Peralatan | Jumlah | Konsumsi Daya (Watt) | Total (Watt) | Total (kWh) | kWh (saat ini) | Tarif Listrik/jam |
|-------------------------|--------|----------------------|--------------|-------------|----------------|-------------------|
| Komputer | 5 | 300 | 1500 | 1.5 | 1009 | 1513.5 |
| Mesin CTP | 1 | 6000 | 6000 | 6 | 1009 | 6054 |
| Plat Processor | 1 | 150 | 150 | 0.15 | 1009 | 151.35 |
| AC | 2 | 430 | 860 | 0.86 | 1009 | 867.74 |
| Mesin Pemotongan Kertas | 1 | 6000 | 6000 | 6 | 1009 | 6054 |

6) Harga standar biaya tenaga kerja tidak langsung

Tabel 8. Penentuan Harga Standar Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

| Kegiatan Operasional | Tenaga Kerja | Biaya | Lama Jam Kerja | Tarif per jam |
|----------------------|------------------|---------|----------------|---------------|
| Bagian Accounting | Administrasi I | 1550000 | 176 | 8,807 |
| Bagian Accounting 2 | Administrasi II | 1100000 | 176 | 6,250 |
| Pelanggan Tetap | Administrasi III | 900000 | 176 | 5,114 |
| CTP | Administrasi IV | 950000 | 176 | 5,398 |

Dari perhitungan harga standar tersebut maka dapat disimpulkan harga pokok produksi standarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Standar

| | |
|-------------------------------------|---------------------|
| Customer: | Denis |
| Tanggal Order: | 25/07/2013 |
| Keterangan: | Cetak Buku 2000 pcs |
| Rincian Biaya Harga Pokok Produksi: | |
| Biaya Bahan Baku | 3,992,609.02 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | 2,265,625 |
| Biaya Overhead Pabrik | 1,007,059 |
| Total Biaya | 7,265,293.37 |
| Unsur Toleransi 20% | 1,453,058.67 |
| Harga Pokok Produksi Standar | 8,718,352.04 |

Tabel 9 merupakan gambar untuk menghitung total harga pokok produksi, yaitu total dari harga-harga yang telah dihitung sebelumnya, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Hasil Perbandingan Perhitungan

Tabel 10. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Standar

| Perhitungan Harga Pokok Produksi Standar | |
|--|------------------|
| Rincian Biaya Harga Pokok Produksi: | |
| Biaya Bahan Baku | 3,992,609 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | 2,265,625 |
| Biaya Overhead Pabrik | 1,007,059 |
| Total Biaya | 7,265,293 |
| Toleransi 15% | 1,089,794 |
| Harga Pokok Produksi Standar | 8,355,087 |
| Harga Pokok per Unit | 4,178 |

Tabel 11. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Digunakan Oleh Perusahaan

| Perhitungan Harga Pokok Produksi di Perusahaan | |
|---|-------------------|
| Rincian Biaya Harga Pokok Produksi: | |
| Biaya Bahan Baku | 6,684,390 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik | 4,900,000 |
| Harga Pokok Produksi Standar | 11,584,390 |
| Harga Pokok per Unit | 5,792 |

Hasil penelitian dalam tabel 10 menunjukkan harga pokok produksi standar berdasarkan perhitungan yang dibuat adalah Rp. 8.355.087. Ini adalah harga standar untuk memproduksi buku 2000 pcs, dengan rincian total biaya yaitu Rp. 7.265.293 dan ditambah unsur toleransi sebesar 15%. Perhitungan buku ini telah dilakukan oleh perusahaan dengan cara perhitungan yang berbeda pada tabel 11 sehingga harga pokok produksi buku adalah Rp.11.584.390. Sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi standar jumlah nilainya dibawah harga yang pernah dihitung perusahaan.

Ditetapkannya nilai toleransi 15% yaitu adanya inflasi atau kenaikan harga suatu komponen biaya di masa yang akan datang yang dapat berubah sekitar 5-10% hampir setiap bulannya dan sebagai pengganti dalam kelebihan atau kerusakan produk yang dibuat sekitar 10-15%. Adanya unsur toleransi dikarenakan perhitungan harga pokok produksi standar merupakan perhitungan di awal pemesanan,

dan data yang digunakan merupakan data history atau data yang dilakukan di masa lampau, sehingga dalam mengantisipasi adanya perubahan nilai dari data biaya di masa yang akan datang digunakan unsur toleransi.

Harga pokok produksi standar yang dihitung oleh perusahaan pada tabel 10 berbeda dari harga yang telah dihitung menggunakan metode harga standar pada tabel 9 karena cara perhitungan harga pokok produksi tersebut tidak menggunakan metode. Sehingga biaya yang dimasukkan ke dalam perhitungan adalah biaya perkiraan dengan jumlah tanpa adanya dasar yang jelas, yang dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menghitung laba karena tidak adanya dasar perhitungan biaya yang jelas.

Dengan adanya cara perhitungan harga pokok produksi berdasarkan harga standar yang terdapat pada tabel 2, perusahaan dapat menggunakan harga pokok produksi standar sebagai salah satu dasar dalam penentuan harga jual. Sehingga perusahaan dapat menghitung dan mengetahui laba karena adanya rincian jelas dari masing-masing komponen biaya yang terdapat pada tabel 8.

SIMPULAN

Model *worksheet* yang dihasilkan telah dapat digunakan untuk menentukan komponen biaya dan

menghitung harga standar dari masing-masing komponen biaya tersebut, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan adanya harga pokok produksi standar ini, maka perusahaan dapat menggunakan harga pokok produksi standar ini sebagai salah satu dasar untuk menentukan harga jual oleh perusahaan.

Dari uji coba *worksheet* perhitungan yaitu dengan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi standar dengan perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan di perusahaan, hasilnya perusahaan mengalami penurunan nilai harga pokok produksi standar sebesar 28%. Hal ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan bahwa cara perhitungan harga pokok produksi yang selama digunakan oleh perusahaan terlalu tinggi.

RUJUKAN

- CV. Lintas Nusa. (2012;2013). *Data Penjualan*. Surabaya.
- Krismiaji. (2002). *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Martusa, (Riki & Nasa), L. A. (2012). Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus Pada CV. Sejahtera Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 07 Tahun Ke-3 Bulan Januari-April*, 19.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. Refika Aditama.